

ABSTRAK

Riska Susanti: 1501421805, *Respons Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Tahfiz di Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari*, Pembimbing: (1) Dr.H. Ahmad Sagir, M. Ag. (2) Bashori, M. Ag.

Kata Kunci: Respons, Mahasiswa Ilmu Alquran dan Tafsir, Mata Kuliah Tahfiz

Penelitian ini dilatari oleh tradisi yang diwariskan Rasulullah kepada sahabat agar melahirkan penghafal-penghafal Alquran yang handal. Tidak satu pun kitab atau buku di dunia ini yang paling banyak dihafal manusia selain Alquran. Menghafal Alquran merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, dan juga merupakan salah satu cara untuk memelihara Alquran. Dengan seiring perkembangan zaman maka semakin banyaknya para pemikir Alquran yang bisa saja ingin menyalah gunakan Alquran tersebut. Agar terjaganya kesucian Alquran dari para orientalis Barat maupun dari orang Islam itu sendiri, maka dibangunlah lembaga-lembaga pendidikan yang menghafal Alquran. Sehingga Alquran tetap suci sampai akhir zaman karena telah tersimpan didada para generasi-generasi Islam. Lembaga pendidikan yang mempunyai pembelajaran mata kuliah tahfiz terutama di UIN Antasari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir. Dengan adanya mata kuliah tahfiz ini diharapkan dapat mencerminkan para sahabat-sahabat Rasulullah dan peka akan kepedulian Alquran masa kini.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana respons mahasiswa Ilmu Alquran dan Tafsir terhadap mata kuliah tahfiz dan apa saja yang menjadi faktor penguat, penghambat serta manfaat yang didapat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respons positif atau negatif mahasiswa terhadap mata kuliah tahfiz serta pengalaman yang mereka rasakan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari respons mahasiswa dengan sumber data primer dari para mahasiswa jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelusuran data kepada mahasiswa, yakni teknik angket. Adapun metode pengolahan data yang dilakukan adalah melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul, baik dari angket maupun lainnya, mengelompokkan data berdasarkan tema, dan menyusun secara sistematis kelengkapan angket dan lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons mahasiswa terhadap mata kuliah tahfiz bernilai positif dan negatif, sehingga membuat pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar. Hal itu dikaitkan dengan adanya pengaruh bagi kehidupan mereka sehari-hari baik di kampus maupun lingkungan masyarakat yang mereka tinggali.